

Coaching Clinic Olahraga Permainan Petanque

Sudiadharma¹, Abdul Rahman²,

¹ Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar

² Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah Remaja Mesjid Nurul Huda Takalar Lama. Masalahnya adalah : (1) kurangnya pengetahuan tentang olahraga permainan petanque, (2) kurangnya kemampuan atau keterampilan dalam bermain olahraga permainan petanque, (3) kurangnya pengetahuan tentang perkembangan olahraga permainan petanque, (4) pencarian pembibitan olahraga permainan petanque. Sasaran eksternal adalah kemampuan atau keterampilan bermain olahraga petanque pada remaja dan masyarakat sekitar mesjid Nurul Huda Takalar. Metode yang digunakan adalah : pendekatan langsung, demonstrasi, ceramah, diskusi, praktek dan evaluasi. Hasil yang dicapai adalah : (1) mitra mampu melakukan dan mengaplikasikan teknik dasar olahraga permainan petanque dengan baik dan benar, (2) mitra memiliki keterampilan yang memadai tentang teknik dasar olahraga permainan petanque dengan baik dan benar, (3) mitra memiliki pengetahuan tentang perkembangan olahraga permainan petanque, (4) mitra mampu mengangkat prestasi olahraga permainan petanque di Kabupaten Takalar pada khususnya dan Provinsi Sulawesi Selatan pada umumnya.

Kata kunci: Permainan Petanque, Keterampilan, Kemampuan

Abstract. The Partners of the Community Partnership Program (PKM) are Youth Mesjid Nurul Huda Takalar Lama. The problems are: (1) lack of knowledge about petanque game sports, (2) lack of ability or skills in playing petanque games, (3) lack of knowledge about the development of petanque game sports, (4) search for petanque game sports nurseries. The external target is the ability or skills to play petanque sports in adolescents and the community around the Nurul Huda Takalar mosque. The methods used are: direct approach, demonstration, lecture, discussion, practice and evaluation. The results achieved are: (1) partners are able to perform and apply basic techniques of petanque game sports properly and correctly, (2) partners have adequate skills about the basic techniques of petanque game sports properly and correctly, (3) partners have knowledge of development petanque game sports, (4) partners are able to raise the achievements of petanque sports in Takalar Regency in particular and Selatant Sulawesi Province in general.

Keywords: Petanque Games, Skills, Abilities

I. PENDAHULUAN

Permainan olahraga petanque salah satu olahraga permainan yang belum lama ini dikenal di Indonesia. Olahraga permainan petanque mulai dikenal setelah berlangsungnya SEA Games 2011. Walaupun sejak 2001 di Kuala Lumpur Malaysia, permainan petanque telah dikenal di Asia Tenggara, namun nanti tahun 2011 permainan olahraga petanque resmi dikenal di Indonesia setelah pelaksanaan SEA Ganes 2011. Dimana Indonesia sebagai tuan rumah, dan secara

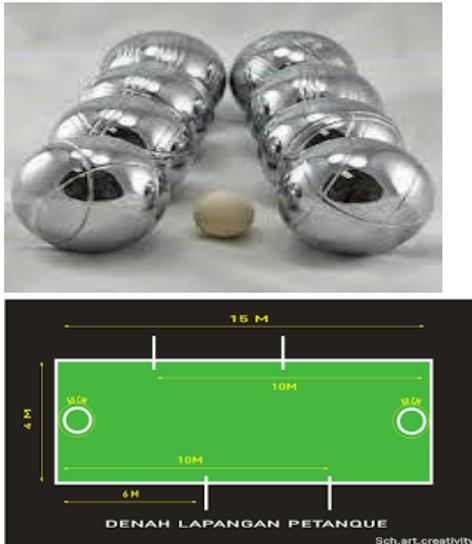
otomatis Indonesia harus mengikutkan atlet Petanque di ajang SEA Games.

Olahraga permainan petanque adalah olahraga yang berasal dari Perancis, merupakan olahraga permainan ketangkasan melempar bola yang terbuat dari besi metal [boules] mendekati bola target yang terbuat dari kayu [Jack]. Olahraga permainan petanque dimainkan di lapangan berukuran 4 m x 15 m di atas permukaan tanah keras atau rumput.

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang

telah dilaksanakan bermitra dengan Remaja Masjid Nurul Huda Takalar lama di Kabupaten Takalar dengan pengurusnya Muh. Iqra Armansyah (Pembina Remaja Mesid Nurul Huda Takalar lama).

Adapun alat permainan olahraga petanque, Basir Annas. (2011), sebagai berikut : terdiri dari bola besi dan lapangan petanque.



Tumbuh kembang olahraga permainan petanque di Indonesia belum menggembirakan, karena tidak semua provinsi atau daerah tingkat II di Indonesia mengenal olahraga permainan petanque. Walaupun olahraga permainan petanque sudah menjadi salah satu olahraga yang dipertandingkan di SEA Games Tahun 2011, dimana Indonesia sebagai tua rumah.

Untuk tumbuh kembang olahraga permainan petanque di Indonesia khususnya di Sulawesi Selatan perlu adanya suatu usaha untuk memperkenalkan olahraga permainan petanque melalui, remaja dan masyarakat luas.

Untuk mewujudkan upaya tersebut, maka perlunya diadakan sarana dan rasarana untuk pembinaan menuju prestasi. Oleh karena itu pembinaan pada para remaja merupakan faktor penting dalam meningkatkan pembinaan pemasalan dan prestasi olahraga permainan petanque di Sulawesi Selatan khususnya di Takalar dan sekitarnya.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan ini adalah pendekan langsung, demonstrasi, ceramah, diskusi, praktek dan evaluasi. Kerangka dalam menyelesaikan masalah atau kerangka pelaksanaan.

Adapun pelaksanaan kegiatan PKM bagi remaja masjid Nurtul Huda Takalar Lama Kabupaten Takalar sebagai berikut;

1. Pembukaan

Pelaksanaan pembukaan kegiatan ini dihadiri oleh remaja masjid Nurul Huda Takalar Lama Kabupaten Takalar pada hari senin, tanggal 25 Juli 2020 di Takalar Lama Kabupaten Takalar. Peserta yang hadir sebanyak 15 remaja masjid Nurul Huda Takalar Lama Kabupaten Takalar.

2. Alat dan Bahan Kegiatan

Kegiatan pembukaan PKM bagi masyarakat dilaksanakan dengan sederhana. Peralatan yang khusus diadakan adalah peralatan permainan petanque diantaranya Jack (cochonnet) dan Boule (bola yang terbuat dari besi/timah).

3. Penyampaian Materi

Pelatihan permainan petanque remaja masjid Nurul Huda Takalar lama Kabupaten Takalar dilaksanakan di Lapangan Petanque Takalar Lama Kabupaten Takalar, dengan beberapa materi yang berkaitan dengan teknik dasar permainan petanque.

Adapun sub-sub materi pelatihan yang diberikan, antara lain;

1. Cara Permainan
2. Perlengkapan Petanque

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. PELAKSANAAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini, dalam bentuk coaching clinic untuk memberikan pengetahuan dan wawasan tentang cara bermain olahraga permainan petanque dan mengetahui perkembangannya.

Petanque adalah suatu bentuk permainan boules (BOLA) yang tujuannya melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut choconnet (Boka/Joke). Dan kaki harus berada di lingkaran kecil. Permainan ini bisa dimainkan di tanah keras, pasir, rerumputan atau permukaan tanah lain.

Teknik dasar dalam olahraga permainan petanque antara lain :

1. Lemparan Untuk Menuju Titik Sasaran
 - a. Roll (Lemparan dengan menggelindingkan bola ke tanah)
 - b. Soft-Lob (Lemparan Stengah Parabol)
 - c. High-Lob (Lemparan Tinggi Parabol)
2. Lemparan untuk menembak
 - a. Shot On The Iron
 - b. Shot Shot
 - c. Ground Shot
3. Cara bermain atau peraturan :
 - a. Petanque dapat dimainkan 1 lawan 1, 2 lawan 2, dan 3 lawan 3 Pa/Pi atau mix(tidak ada batasa usia)
 - b. Tiap pemain memegang 3 BOULE kecuali main 3 lawan 3 bolanya 2
 - c. Bermain diawali dengan "Tos", pemenang tos dipersilahkan melempar boke dari dalam lingkaran yang disimpan disalah satu sisi lapangan dengan jarak lemparan minimal 6 meter maksimal 10 meter, diberi kesempatan 3x apabila belum memenuhi jarak tersebut itu gagal. lawan yang melakukan lemparan.
 - d. Setelah boke (bola kecil) dilempar, selanjutnya pemenang undian melempar Boule (Bola besar) sedekat mungkin ke boke
 - e. Selanjutnya giliran lawan melempar, bisa mengarah semakin dekat ke boke atau bisa mengenai bola lawan hingga jauh
 - f. Regu yang paling jauh boge nya ke boke, itu yang main terus sampai habis atau sampai lebih dekat boge kita dari lawan.
 - g. Skor dihitung sampai 13 poin, siapa saja regu yang pertama mendapatkan poin 13 dialah yang menang.



B. HASIL PENGABDIAN

1. Antusiasme pihak pengurus remaja masjid Nurul Huda Takalar lama Kabupaten Takalar, menyambut dengan baik tawaran kerjasama sebagai mitra dalam pengabdian masyarakat ini. Pihak pengurus remaja masjid Nurul Huda Takalar lama Kabupaten Takalar berharap program ini bisa dilaksanakan secara reguler dan berkala di tahun-tahun berikutnya.
2. Materi pelatihan permainan petanque yang diberikan sangat digemari, terlihat dari efektifitas dan keseriusan remaja masjid Nurul Huda Takalar lama Kabupaten Takalar mengikuti pelatihan untuk pengenalan permainan petanque yang masih asing di Sulawesi Selatan pada umumnya dan di Kota Takalar pada khususnya. Pelatihan ini benar-benar memberikan pengetahuan dan penambahan wawasan atas permainan petanque yang mereka dapatkan.
3. Situasi dan kondisi pelatihan sangatlah kondusif dan memberikan kenyamanan bagi

peserta pelatihan. Hal ini tentu saja didukung dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai milik pengurus remaja masjid Nurul Huda Takalar lama Kabupaten Takalar.

4. Potensi dan kemampuan remaja masjid Nurul Huda Takalar lama Kabupaten Takalar peserta pelatihan terlihat baik, terbukti dari hasil observasi yang dilakukan selama pelatihan berlangsung, remaja masjid Nurul Huda Takalar lama Kabupaten Takalar mampu mengikuti, menyelesaikan dan melakukan dengan baik teknik-teknik dasar permainan petanque yang diberikan. Respons positif dari peserta pelatihan Respons remaja masjid Nurul Huda Takalar lama Kabupaten Takalar sebagai peserta pelatihan akan diukur melalui observasi selama pelatihan berlangsung dan dengan mengadakan diskusi yang menyangkut kesan, saran, kritik dan usulan peserta pelatihan terhadap program pengabdian masyarakat ini.
5. Meningkatnya keterampilan remaja masjid Nurul Huda Takalar Lama Kabupaten Takalar sebagai peserta setelah mendapat pelatihan keterampilan teknik permainan petanque, peserta akan di observasi saat pelatihan melalui pelaksanaan dilapangan atau dipraktekkan dilapangan.



IV. KESIMPULAN

Dari hasil evaluasi serta temuan-temuan yang kami peroleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat kami simpulkan bahwa program pengabdian masyarakat sebagai salah satu wujud dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi ini telah mampu memberikan manfaat bagi khalayak pengurus remaja masjid Nurul Huda Takalar lama Kabupaten Takalar yang menjadi sasaran pengabdian ini. Bentuk pelatihan seperti ini merupakan bentuk yang efektif untuk memberikan pengetahuan dan wawasan baru untuk mengenal perkembangan olahraga di dunia saat ini. Perkembangan olahraga semakin maju serta menciptakan olahraga baru yang akan di pertandingkan di tingkat Daerah, Nasional dan Internasional. Pelaksanaan Program Tridharma Perguruan Tinggi ini, yaitu Pengembangan Olahraga Permainan Petanque pada remaja masjid Nurul Huda Takalar lama Kabupaten Takalar tidak ada kendala yang menghambat selama proses pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor UNM Prof.Dr.H.Husain Syam,M.TP atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNM Prof.Dr.H.Bakhrani A.Rauf,M.T dan Pembina Remaja Masjid Nurul Huda Takalar Lama Kabupaten Takalar, yang



telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Basir Annas. (2011). *Olahraga Petanque, Cara Bermain dan Sejarahnya*. Diakses dari <http://sibukforever.blogspot.com/2011/11/olahraga-petanque-cara-bermain-dan.html>, tanggal 15 Maret 2017.
- Bogi Triyadi. (2011). *Apa Itu Petanque*. Diakses dari <http://bola.liputan6.com/read/362674/apa-itu-petanque>, tanggal 15 Maret 2017.
- Pengurus Besar Federasi Olahraga Petanque Indonesia. (2012). *Program dan Teknik Dasar Bermain Petanque*. Jakarta.